

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti dijelaskan dalam rumusan masalah, bahwa tujuan penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana *framing* berita pada kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan. Ada empat pokok penting yang harus diperhatikan dalam menganalisis menggunakan konsep *framing* Entman yaitu *define problems* atau pendefinisian masalah, *diagnose causes* atau sumber masalah, *make moral judgment* atau membuat keputusan moral, dan *treatment recommendation* atau penyelesaian masalah.

Hasil analisis *framing* pada berita penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan di media online detik.com berdasarkan keempat perangkat *framing* Entman. Pertama, pada perangkat *Define problems* yang dibingkai oleh media online detik.com yaitu lebih memfokuskan dengan mendorong pihak kepolisian dan pemerintah untuk saling bersinergi dalam mengusut tuntas identitas pelaku teror penyiraman air keras terhadap Novel. *Framing* yang kedua *diagnose cause* yang dibingkai media online detik.com adalah sang pelaku penyiraman air keras, yang hingga 1 bulan pemberitaan tidak berhasil diungkap kepolisian menjadi penyebab kasus ini yang tidak kunjung usai.

Pada perangkat *framing* yang ketiga yaitu *make moral judgment* yang dibingkai media online detik.com adalah segala upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian dengan mengumpulkan barang bukti, mencari informasi dari saksi-saksi untuk mengungkap identitas pelaku. Disamping itu, pada perangkat *framing* keempat yaitu *treatment recommendation* yang dibingkai oleh media online detik.com adalah pihak kepolisian harus lebih cepat mengungkap identitas pelaku teror penyiraman air keras serta yang mendalangi tindakan tersebut dan tuntutan agar Pemerintah dan Kepolisian saling bersinergi.

Jadi, media online detik.com dalam memberitakan kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan pada edisi 11 April-11 Mei 2017 memfokuskan agar kepolisian dan Pemerintah bersinergi untuk mengungkap identitas pelaku dengan terus memeriksa barang bukti dan juga saksi-saksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran kepada khalayak mengenai *framing* yang dilakukan oleh detik.com terhadap kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan.
2. Kepada Media *online* detik.com agar tetap mempertahankan netralitasnya dalam memberikan informasi pada khalayak tanpa mengaburkan fakta-fakta yang ada, sehingga dapat melahirkan berita-berita yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan validitas kebenarannya.
3. Media online detik.com dapat terus mengikuti perkembangan kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan hingga identitas pelaku penyiraman air keras dan yang mendalangnya terungkap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.